

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut undang-undang nomor 4 tahun 2019 Pelayanan kesehatan merupakan hak setiap orang yang dijamin secara konstitusional dalam undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945. Adapun tujuan dalam rangka mencapai pembangunan kesehatan dilakukan berbagai kesehatan, salah satunya dalam bentuk pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan (Perpustakaan Nasional RI, 2020).

Bidan adalah seorang perempuan yang telah lulus dari pendidikan bidan dan sudah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Bidan yang lulus uji kompetensi akan mendapatkan Surat Tanda Registrasi (STR). Bidan juga adalah seseorang yang sudah menyelesaikan program pendidikan bidan yang diakui oleh negara serta memperoleh kualifikasi dan di beri izin untuk menjalankan praktik kebidanan di negeri ini. Bidan harus mampu memberi asuhan dan memberikan nasehat yang dibutuhkan kepada wanita selama masa hamil, persalinan, dan masa pasca persalinan, memimpin persalinan atas tanggung jawabnya sendiri serta asuhan pada bayi baru lahir (Nugrahaeni, 2020).

Kebidanan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan kepada perempuan selama masa sebelum hamil, masa kehamilan, persalinan, pasca persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak pra sekolah, termasuk kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Pelayanan kebidanan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan secara mandiri, kolaborasi, dan rujukan (Humairo, 2023).

Pelayanan kebidanan yang bersifat humanistik membutuhkan sejumlah keterampilan penting, termasuk kemampuan komunikasi yang sangat baik,

kemampuan melakukan penilaian klinis, diagnosis, dan pengambilan keputusan, keterampilan praktik manual, serta kemampuan untuk memahami dan mempromosikan Kesehatan serta kesejahteraan yang optimal. Bidan menjalankan praktiknya secara mandiri sesuai dengan regulasi kebidanan. Dalam konteks beragam keahlian yang dimiliki, semua keterampilan ini memiliki nilai yang sama pentingnya satu sama lain dalam praktik pelayanan kebidanan (Humairo, 2023).

Pelayanan Kebidanan adalah seluruh tugas yang menjadi tanggung jawab praktik profesi bidan dalam sistem pelayanan kesehatan yang bertujuan meningkatkan kesehatan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan kesehatan keluarga dan masyarakat. Pelayanan kebidanan merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, yang diarahkan untuk mewujudkan kesehatan keluarga dalam rangka tercapainya keluarga yang berkualitas. Pelayanan kebidanan merupakan layanan yang diberikan oleh bidan sesuai dengan kewenangan yang diberikannya dengan maksud meningkatkan kesehatan ibu dan anak dalam rangka tercapainya keluarga berkualitas, bahagia dan sejahtera (Nugrahaeni, 2020).

Tujuan utama dari pelayanan kebidanan adalah untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan ibu serta memberikan pelayanan terbaik mulai dari kehamilan hingga persalinan. Tujuan ini bertujuan mengurangi tingkat mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi, menjadikan mereka sehat dan sejahtera. Selain melakukan konsen pada aspek pengembangan kompetensi dan peningkatan pada aspek pelayanan terbaik. Menjadi penting juga untuk melakukan penguatan dalam aspek pendayagunaan tenaga medis (Bidan) yakni jaminan kepastian dan keadilan terhadap kedudukan Bidan yang bekerja pada instansi pemerintah. Mengingat Bidan yang bekerja layanan kesehatan (Instansi Pemerintah) lebih banyak yang berstatus honorer dan memiliki sertifikat kompetensi keterampilan (STR). Akan tetapi tidak memiliki akses yang sama untuk dapat masuk dalam kategori jabatan fungsional (Humairo, 2023).

Menurut data laporan profil kesehatan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 adalah 202 orang dengan distribusi kematian ibu hamil 53 orang, kematian ibu

bersalin 87 orang dan kematian ibu nifas 62 orang. Bila jumlah kematian ibu dikonversi ke angka kematian ibu, maka diperoleh AKI di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebesar 711,96 per 100.000 Kelahiran Hidup (Dinkes Sumut, 2020).

Berdasarkan data profil kesehatan Tapanuli Utara tahun 2020 tercatat jumlah kematian ibu sebanyak 8 orang, terdiri dari kematian ibu hamil sebanyak 1 orang, kematian ibu bersalin sebanyak 5 orang dan kematian ibu nifas sebanyak 2 orang. Estimasi angka kematian ibu di Kabupaten Tapanuli Utara tahun 2020 adalah 177 per 100.000 Kelahiran Hidup (Dinkes Tapanuli Utara, 2021). Untuk itu diperlukan asuhan kebidanan komprehensif sehingga dapat mengurangi angka kematian Ibu dan Anak.

Asuhan kebidanan kehamilan adalah pelayanan ANC terpadu yang dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulainya proses persalinan yang komprehensif dan berkualitas, dan juga untuk memantau kemajuan kehamilan ibu untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin. Meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, dan sosial pada ibu dan bayi. Asuhan kebidanan bersalin adalah asuhan yang diberikan kepada ibu dan bayi sebagai asuhan dasar untuk memantau keadaan ibu dan bayi mulai sejak ibu memasuki fase kala I hingga kala IV Asuhan kebidanan nifas adalah asuhan yang diberikan kepada ibu sejak ibu bersalin hingga 42 hari, asuhan yang diberikan adalah asuhan bukan hanya asuhan pemulihan fisik, tetapi juga tentang memberikan dukungan emosional, juga asuhan mendukung pemulihan untuk ibu (Permenkes, 2021).

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan kebidanan yang diberikan kepada klien bayi baru lahir (neonatus), bayi, balita dan anak prasekolah, remaja, masa sebelum hamil, masa kehamilan masa persalinan, masa pasca keguguran, masa nifas, masa antara, masa klimakterium, pelayanan keluarga berencana, pelayanan kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan uraian di atas penulis membuat Proposal Laporan Tugas Akhir yaitu melakukan asuhan komprehensif pada Ibu W.S G2P1A0 dimulai dari kehamilan Trimester III, Bersalin, Nifas, BBL, dan Keluarga Berencana sebagai

Laporan Tugas Akhir di Puskesmas Silangit, Kecamatan Siborong-borong, Kabupaten Tapanuli Utara.

1.2 Perumusan Masalah

Ruang Lingkup Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada kehamilan normal yang dimulai dari kehamilan pada Trimester III, Ibu bersalin kala I,II,III,IV masa nifas atau pasca salin selama 42 hari, asuhan bayi baru lahir (BBL), hingga asuhan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan melakukan pencatatan menggunakan Manajemen Asuhan Subjektif, Objektif, Assesment, dan Planning (SOAP) di Desa Pariksabungan Wilayah Kerja Puskesmas Silangit tahun 2024.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memberikan/ menerapkan asuhan kebidanan secara continuity care pada Ny W.S usia 29 minggu 1 hari dari masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, BBL, dengan menggunakan pendekatan manajemen Asuhan Subjektif, Objektif, Assesment, dan Planning (SOAP).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mampu melaksanakan pengkajian, menetapkan diagnosa, perencanaan pelaksanaan dan evaluasi secara continuity of care pada Ibu hamil.
2. Mampu melaksanakan pengkajian, menetapkan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara *continuity of care* pada ibu bersalin.
3. Mampu melaksanakan pengkajian, menetapkan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara *continuity of care* pada ibu pasca salin dan menyusui.
4. Mampu melaksanakan pengkajian, menetapkan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara *continuity of care* pada bayi baru lahir.

5. Mampu melaksanakan pengkajian, menetapkan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara *continuity of care* pada ibu dengan akseptor KB.
6. Mampu mendokumentasikan hasil asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan pada ibu hamil, bersalin, pascasalin, BBL dan KB dengan metode SOAP.

1.4 Sasaran, Tempat, dan Waktu Asuhan Kebidanan.

a. Sasaran

Sasaran subjek Asuhan Kebidanan ditujukan kepada Ibu W.S G2P1A0 HPHT: 05/07/2023, TTP:12/04/2024, dengan UK: 29 minggu 1 hari dengan memperhatikan *continuity of care* mulai masa hamil, bersalin, pasca salin dan menyusui, bayi baru lahir sampai masa KB.

b. Tempat

Lokasi yang diberikan asuhan kebidanan kepada Ibu W.S di Desa Pariksabungan Wilayah Kerja Puskesmas Silangit, Kabupaten Tapanuli Utara.

c. Waktu

Waktu yang diperlukan mulai dari penyusunan Laporan Proposal sampai memberikan Asuhan Kebidanan pada Ibu W.S yaitu mulai dari Januari-Mei 2024.

1.5 Manfaat Asuhan Kebidanan

1.5.1 Bagi Penulis

Salah satu manfaat bagi penulis yaitu dapat menerapkan dan memperbanyak pengetahuan dalam memberi asuhan yang komprehensif pada Ibu hamil, Bersalin, Pasca Salin dan Menyusui, Bayi Baru Lahir, dan penulis dapat menerapkan ilmu tentang asuhan kebidanan komprehensif yang tepat dan sesuai standar profesi Bidan.

1.5.2 Bagi Ibu

Dapat menambah/ meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan Ibu selama masa hamil, persiapan persalinan yang aman, Inisiasi Menyusui Dini,

Asi Eksklusif, Perawatan Bayi Baru Lahir, Perawatan Masa Pasca Salin, dan Perencanaan menjadi akseptor KB.

1.5.3 Bagi Bidan/ Petugas Kesehatan

Sebagai bahan masukan bagi petugas kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif pada Ibu hamil sampai melahirkan serta memotivasi pemakaian alat kontrasepsi.

1.5.4 Bagi Pendidikan

Sebagai sumber bacaan atau referensi bagi Prodi D-III Kebidanan Tapanuli Utara yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi penulis berikutnya. Dan dapat dijadikan sebagai masukan untuk pengembangan materi yang telah diberikan baik dalam proses perkuliahan maupun praktek lapangan agar mampu menerapkan asuhan secara langsung dan berkesinambungan.

Tabel 1.1 Waktu yang diperlukan untuk penyelesaian Laporan Tugas Akhir (LTA)

[illegible]